

## ABSTRAK

Hana Ameta Prisisca<sup>1</sup>,  
Sutejo<sup>2</sup>, Sarka Ade Susana<sup>3</sup>

Jurusan Keperawatan Poltekkes Kemenkes Yogyakarta  
Jl. Tatabumi No.3 Banyuraden, Gamping, Sleman  
Email: [hanaameta@gmail.com](mailto:hanaameta@gmail.com)

**Latar belakang:** Permasalahan utama yang sering terjadi pada penderita gangguan jiwa berat adalah melakukan perilaku kekerasan baik pada dirinya sendiri ataupun orang lain dan lingkungannya. Dampak perilaku kekerasan yaitu perilaku menyerang atau mengancam orang lain. Terapi yang diberikan yaitu terapi aktivitas kelompok. Salah satu terapi aktivitas kelompok yang dilakukan yaitu stimulasi persepsi dalam upaya memotivasi proses berpikir dan afektif serta mengurangi perilaku maladaptif. Tujuan *literatur review* ini adalah mengetahui bagaimana pengaruh dari penerapan terapi aktivitas kelompok: stimulasi persepsi pada pasien risiko perilaku kekerasan.

**Metode:** *Literatur review* menggunakan 3 database (IPI, E - Journal Unimus, GARUDA) yang dibatasi pada tahun 2010 sampai dengan 2020 yang membahas terapi aktivitas kelompok: stimulasi persepsi pada pasien risiko perilaku kekerasan.

**Hasil:** Dalam *literatur review* ini didapatkan hasil bahwa terapi aktivitas kelompok: stimulasi persepsi merupakan terapi modalitas yang dilakukan perawat kepada sekelompok pasien yang memiliki masalah sama agar dapat mempersepsikan stressor dengan benar. Hasil telaah dari ke tiga literatur penelitian ini menunjukkan adanya pengaruh pada pasien risiko perilaku kekerasan yaitu mampu mengenal dan mengontrol perilaku kekerasan.

**Kesimpulan:** terapi aktivitas kelompok: stimulasi persepsi sangat efektif diberikan kepada pasien risiko perilaku kekerasan untuk mengenal dan mengontrol perilaku kekerasan dengan mengubah perilaku maladaptif menjadi perilaku adaptif.

**Kata kunci:** Risiko Perilaku Kekerasan, TAK Stimulasi Persepsi, Manajemen risiko perilaku kekerasan

## ABSTRACT

Hana Ameta Prisisca<sup>1</sup>,  
Sutejo<sup>2</sup>, Sarka Ade Susana<sup>3</sup>  
Jurusan Keperawatan Poltekkes Kemenkes Yogyakarta  
Jl. Tatabumi No.3 Banyuraden, Gamping, Sleman  
Email: [hanaameta@gmail.com](mailto:hanaameta@gmail.com)

**Background:** The main problem that often occurs in people with severe mental disorders is to commit violent behavior both to themselves or others and their environment. The impact of violent behavior is the behavior of attacking or threatening others. The therapy given is group activity therapy. One of the group activity therapies performed is perception stimulation in an effort to motivate thinking and affective processes and reduce maladaptive behavior. The purpose of this review literature is to find out how the effect of applying group activity therapy: perception stimulation in patients at risk of violent behavior.

**Method:** Literature review uses 3 databases (IPI, E-Journal Unimus, GARUDA) which are limited in 2010 to 2020 which discusses group activity therapy: perception stimulation in patients at risk of violent behavior.

**Results:** In this review literature, it was found that group activity therapy: perception stimulation is a modality therapy carried out by nurses to a group of patients who have the same problem in order to perceive stressors correctly. The results of the study of the three literatures of this study indicate that there is an influence on patients' risk of violent behavior that is able to recognize and control violent behavior.

**Conclusion:** Group activity therapy: very effective perception stimulation given to patients at risk of violent behavior to recognize and control violent behavior by changing maladaptive behavior into adaptive behavior.

**Keywords:** Risk of Violent Behavior, Not Stimulation of Perception, Risk of Violent Behavior Management